

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR DI TK AZZAHRA BOJONGSOANG**

**Neng Halimah**

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Persatuan Islam (STAIPI) Persis Bandung  
Email : nenghalimah61@gmail.com

### **Abstrak**

*Taman Kanak-kanak (TK), merupakan wahana asuhan kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan dasar guna menstimulus perkembangan kemampuan Anak Usia Dini sebelum menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Anak usia dini yakni bayi yang baru lahir sampai anak yang berusia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak atau dikenal dengan istilah Golden Age. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga akan meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Mereka sering kali berbahasa menggunakan bahasa lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Melalui hasil observasi di TK Azzahra Bojongsoang, permasalahan yang sering terjadi pada anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf, anak merasa kesulitan dalam menyebutkan, menuliskan, dan membedakan beberapa huruf. Hal ini menunjukkan kemampuan anak dalam mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun belum berkembang. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan media kartu huruf bergambar, diharapkan dapat memberikan pembendaharaan huruf yang benar kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasanya.*

### **Pendahuluan**

Taman Kanak-kanak (TK), merupakan wahana asuhan kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan dasar untuk meningkatkan kemampuan dasar dari seorang anak usia dini. Anak usia dini, dalam pandangan psikologis merupakan masa-masa keemasan bagi seorang anak, dalam hal mengenal dunia luar disekitarnya atau yang biasa dikenal dengan istilah *Golden Age*. Dalam masa-masa ini, seorang anak, akan terlihat lebih kritis dalam menyikapi hal-hal yang ada di sekitar lingkungannya. Termasuk dalam mengenal bahasa dan menggunakan bahasa yang ada disekitar lingkungannya. Guna mengoptimalkan rasa keingin tahuan yang besar pada seorang anak usia dini, maka Taman Kanak-Kanak ini dinilai sangat cocok untuk menunjang

masa-masa *Golden Age* seorang anak usia dini menjadi lebih terarah. Usia 0-6 tahun merupakan usia dimana pada usia ini terjadi masa peka yang hanya datang sekali. Bahkan Bloom menyatakan bahwa 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak prasekola biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan bicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan menyanyi.

Melalui hasil observasi di TK Azzahra permasalahan yang sering terjadi pada anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf anak merasa kesulitan dalam menyebutkan, menuliskan dan membedakan beberapa huruf. Pada proses belajar mengajarpun ketika guru menyuruh anak untuk menunjukkan salah satu huruf secara acak kebanyakan anak masih bingung. Hal ini menunjukkan kemampuan dalam mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun belum berkembang.

Pendidik di sekolah tersebut hanya menggunakan media yang ada didalam lingkungan sekolah misalnya buku bergambar, dan gambar-gambar yang ada disekeliling lingkungan sekolah. Akibatnya, Anak terlihat kurang tertarik karena kurangnya inovasi dengan berbagai macam metode media dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Azzahra kelompok A. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan cara mengajar dan media yang lebih menarik agar anak dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajarnya serta mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf yang mempunyai makna.

Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan media kartu huruf bergambar, diharapkan dapat memberikan pembendaharaan huruf yang benar kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasanya. Kartu huruf bergambar dapat digunakan sebagai alat peraga/media sekaligus dapat digunakan untuk alat permainan dalam kegiatan pembelajaran.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas.

### **Sumber Data**

Subjek penelitian adalah anak usia dini kelompok A TK Azzahra Bojongsoang Bandung Tahun Ajaran 2018-2019 yang berjumlah 14 orang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan berikut gurunya 1 orang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Bahasa anak adalah sistem simbol lisan yang digunakan anak. Sistem tersebut digunakan anak berkomunikasi dengan orang lain yang mengacu pada Bahasa tertentu, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris. (Kartikasari, 2016)

Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Perkembangan Bahasa pada anak secara umum menurut Child Development Institute (2006) yaitu: a) menggunakan kata ganti aku, kamu, dan benar, b) menggunakan bentuk jamak dan waktu lampau, mengetahui paling sedikit tiga kata depan, biasanya didalam, c) menggunakan kalimat yang terdiri dari tiga kata, d) mempunyai kosa kata 900-1000 kata, e) kira-kira 90% perkataannya masuk akal, f) mulai banyak menggunakan kata kerja, g) memahami pertanyaan sederhana sehubungan dengan lingkungan dan kegiatannya. Bahasa juga dapat diekspresikan dalam berbagai bentuk, yaitu berbicara, tulisan, dan gesture/gerakan. (Aisyah, Amini, Chandrawati, & Novita, 2014)

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara-cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda, dimana setiap anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungan sejak usia dini. (YANTI, n.d.)

Kata media berasal dari bahasa latin *medium*, dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti pelantara atau pengantar. (Latif, 2016)

Media kartu huruf bergambar yang dimaksud adalah pengembangan dari media kartu huruf dan gambar, sehingga karakteristik media ini adalah media tersebut dilengkapi dengan huruf sebagai keterangan gambar untuk mengenalkan konsep gambar, dan huruf yang menjelaskan bahwa huruf-huruf Alfabet yang digunakan dalam kartu huruf bergambar adalah huruf yang sudah akrab dengan kehidupan anak, keakraban anak dalam huruf-huruf ini akan sangat membantu meningkatkan responnya dalam kegiatan mengenal huruf Alfabet.

Penggunaan media kartu huruf bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran. Kemampuan bahasa karena guru dapat menggunakannya sebagai strategi bermain bahasa. Teknik yang digunakan adalah permainan huruf yang dapat memberikan situasi belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga membuat pelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran Taman Kanak-Kanak. Dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media kartu huruf bergambar ternyata bisa menstimulasi aspek kemampuan berbahasa anak, dan dengan media kartu huruf bergambar ini, anak akan melihat, mengingat simbol tulisan, gambar, dan huruf pada setiap kartu huruf bergambar yang dimainkan. (Pradana, 2016)

Media kartu bergambar. Kartu bergambar merupakan salah satu media visual yang dapat memberikan manfaat kepada anak sebagai cara dalam memperkenalkan simbol, warna, kata-kata dan meningkatkan penguasaan kosakata seperti mengenalkan kata benda yang ada di sekitar, kata, sifat, dan kata kerja sehari-hari.

Kartu kata bergambar adalah media pembelajaran bagi anak usia dini yang berfungsi untuk bereksplorasi dan mencari informasi tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Tujuan utamanya menggunakan kartu kata bergambar untuk mengenalkan konsep-konsep dan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbahasa dan kreativitas anak usia dini. Untuk pendidik media kartu kata bergambar itu sendiri, bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan belajar, keterlibatan secara aktif

dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang aktif dan efisien serta menyenangkan. (Hidayati & Murayanto, 2015)

Media kartu huruf bergambar menyajikan gambar yang dapat dilengkapi kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ikatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar. Kartu kata yang akan digunakan yaitu memiliki panjang 15 cm dan lebar 10 cm. (Ahmad Susanto, 2011)

Penelitian ini dilaksanakan di TK Azzahra, komplek Pesona Bali Residence Blok B 10 No 13 Bojongsoang Bandung. Subjek penelitian ini adalah kelompok A TK Azzahra yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 orang anak perempuan dan 6 orang anak laki-laki .

Didalam pembagian pembelajara yang efektif untuk setiap harinya di TK Az Zahra dibagi jam pelajaran perhari 3 jam (180 menit) yang dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.

Anak didik TK Az Zahra dibagi menjadi 2 kelompok, yang dimana pembagian kelompok tersebut berdasarkan usia anak. Kelompok A untuk usia 4-5 tahun, sedangkan kelompok B untuk usia 5-6 tahun. Penulis melakukan penelitian di kelompok A yang berjumlah 15 orang anak.

Pembelajarannya meliputi beberapa bidang pengembangan yaitu moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni. Adapun bidang pengembangan yang penulis ambil yaitu bidang pengembangan Berbahasa, yang dimana didalamnya adalah Peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media kartu huruf bergambar. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa awal pada anak, peneliti bekerja sama dengan wali guru kelas A melakukan pratindakan Berbahasa awal yang dilaksanakan pada hari senin, 18 Maret 2019.

Berdasarkan temuan-temuan dan perbaikan pengembangan yang dilakukan selama 3 siklus yang terdiri dari 6 tampilan dikelas, baik yang berkaitan dengan hasil observasi, dan pemerolehan hasil pengamatan anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran di kelompok A khususnya dalam pengembangan Bahasa, peneliti melihat gambaran bahasa pada anak kelompok A TK Azzahra masih sangat rendah atau belum optimal. Hal ini terlihat dari kegiatan yang telah diberikan oleh guru pada saat anak diperlihatkan huruf-huruf Alfabet, sebagian besar anak-anak masih belum bisa menyebutkan huruf-huruf tersebut.

Faktor rendahnya kemampuan Bahasa lainnya juga terlihat dari kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru, supaya anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas terutama dalam bidang pembelajaran berbahasa.

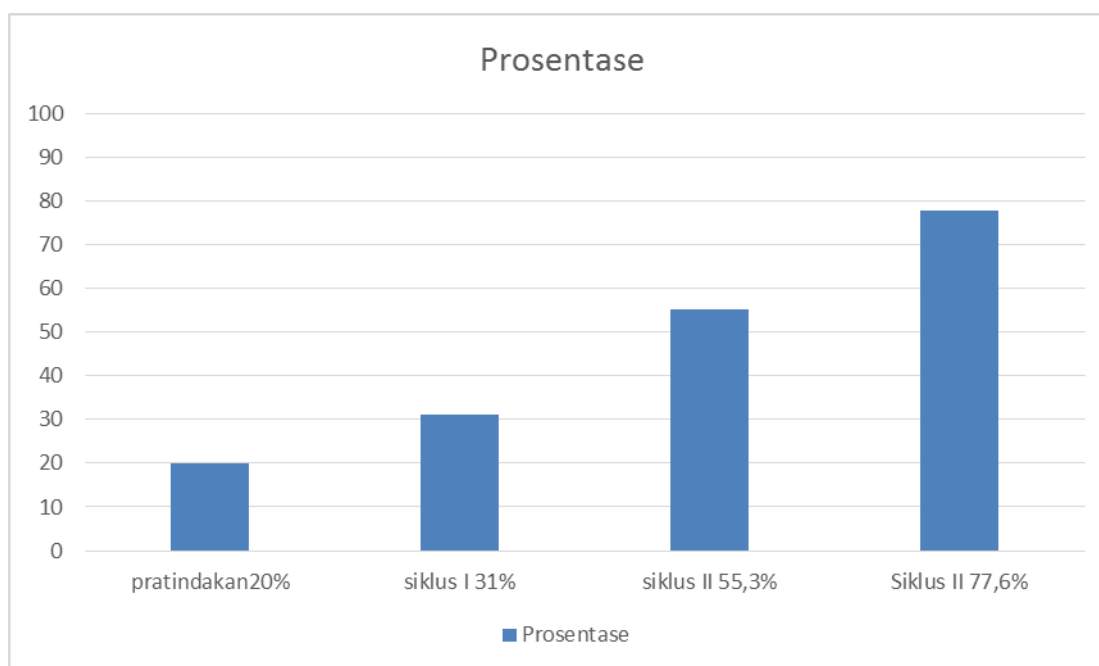
Perubahan Kemampuan Bahasa melalui Kartu Huruf ditinjau dari aspek kemampuan bahasa melalui media kartu huruf bergambar menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini dapat ditinjau dari hasil observasi pra tindakan pada aspek kemampuan bahasa yakni sebesar 20%, dilanjutkan dengan tindakan peneliti pada siklus I dengan memperoleh hasil sebesar 31%, pada siklus ke II memperoleh hasil 55,3%, dan pada siklus ke III memperoleh hasil sebesar 77,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa merupakan suatu hal yang kompleks termasuk didalamnya yaitu tata bahasa dan kosa kata, maka hal ini pun sesuai dengan teori perkembangan bahasa menurut Petty dan Jensen (1980) bahwa perkembangan bahasa merupakan suatu proses yang kompleks, yang memperoleh bahasa termasuk didalamnya tata bahasa dan kosa kata, dan mengacu pada teori M.Djawan Dahlan bahwa perkembangan bahasa dituntut untuk menuntaskan atau menguasai tugas pokok yang satu sama lainnya saling berkaitan yaitu dalam pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat, dan ucapan.

Selain itu juga dengan menggunakan media kartu huruf bergambar anak merasa senang dan lebih tertarik dalam pembelajarannya, hal ini sesuai dengan teori dari Mohammad Jaruki bahwa kartu kata/huruf bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang mempunyai variasi warna dan tertulis kata pada setiap

kartunya, yang mana kartu kata bergambar disini sebagai alat peraga dalam suatu permainan yang menarik dan menyenangkan.

Dalam tindakan metode permainan kartu huruf bergambar adalah sesuatu media pembelajaran yang dapat melatih daya fikir anak, juga dapat dipergunakan untuk mengenal konsep-konsep huruf pemulaan dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya. Hal ini sesuai dengan teori dari Ahmad Susanto pada buku “perkembangan anak usia dini” bahwa kartu kata/huruf bergambar ini dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dengan benda-benda yang nyata pada simbolnya.

**Grafik Perkembangan Bahasa dari 3 siklus**



### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Di TK Azzahra Bojongsoang” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan bahasa pada anak kelompok A di TK Azzahra pada pra tindakan masih kurang yakni sebesar 20%, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf-huruf dan juga kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Penerapan kemampuan bahasa melalui media kartu huruf bergambar di kelompok A TK Azzahra, melalui 3 siklus yang terdiri dari 2 tindakan dalam setiap siklusnya yaitu dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dengan metode permainan mengenal huruf satu persatu pada siklus I, siklus II dengan metode permainan pesan berantai yang diberikan tambahan kegiatan yaitu berupa LKA, dan pada siklus III yaitu menggunakan metode bermain hujan kartu dengan pemberian LKA.
3. Pada penelitian pra tindakan ini memperoleh hasil sebesar 20%, pada siklus I yakni memperoleh hasil 31% dari 15 anak adalah 5 orang siswa, pada siklus II terjadi peningkatan dengan hasil 55,3% dari 15 anak yakni 8 orang siswa, dan di siklus ke III terjadi peningkatan yang signifikan yakni sebesar 77,6% dari 15 anak yakni yang berhasil adalah 11 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media
4. kartu huruf bergambar memberikan perubahan yang sangat baik dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada kelompok A di TK Azzahra Bojongsoang.



BIBLIOGRAPHY

- Ahmad Susanto, M. P. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Aisyah, S., Amini, M., Chandrawati, T., & Novita, D. (2014). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*.
- Hidayati, E., & Murayanto, H. (2015). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-20 MELALUI PERMAINAN TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEPUHREJO KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 51–64.
- Kartikasari, G. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia: Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(1), 59–77.
- Latif, M. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori & Aplikasi*. Prenada Media.
- Pradana, P. H. (2016). Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 117–124.
- YANTI, A. R. I. (n.d.). MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGURUTKAN ANGKA 1 SAMPAI 20 MELALUI MEDIA PUZZLE PADA ANAK KELOMPOK B RA MAMBA 'UL ANWAR KURUNGREJO KECAMATAN

Neng Halimah

*PRAMBON KABUPATEN NGANJUK.*